

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh antara Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran matematika di SMK Mandalahayu, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Hasil belajar merupakan penilaian meliputi aspek kognitif, yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi yang dinyatakan dalam bentuk angka mencerminkan tingkat penguasaan seorang siswa dalam jangka waktu tertentu.
2. Konsep diri merupakan pandangan seseorang tentang pengetahuan diri (*self image*), harapan diri (*self ideal*), dan penilaian terhadap diri sendiri (*self evaluation*).
3. Kebiasaan belajar merupakan cara yang dilakukan siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah dan tugas, pengaturan waktu dalam belajar, membaca dan membuat catatan, prosedur dalam belajar, konsentrasi, pekerjaan tertulis dalam mengekspresikan pikirannya secara teratur dengan memperhatikan kerapihan dan kesalahan, mempersiapkan ujian dan konsultasi atau berinteraksi dengan guru dalam belajar secara efektif.
4. Ada pengaruh positif yang signifikan antara konsep diri dengan hasil belajar pada mata pelajaran matematika. Artinya jika konsep diri tinggi, maka hasil

belajar juga akan tinggi, dan sebaliknya jika konsep diri rendah, maka hasil belajar juga akan rendah.

5. Ada pengaruh positif yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran matematika. Artinya jika kebiasaan belajar tinggi, maka hasil belajar juga akan tinggi, dan sebaliknya jika kebiasaan belajar rendah, maka hasil belajar juga akan rendah.
6. Ada pengaruh positif yang signifikan antara Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar pada mata pelajaran matematika. Artinya jika Konsep diri dan Kebiasaan belajar tinggi, maka Hasil belajar juga akan tinggi, dan sebaliknya jika Konsep diri dan Kebiasaan belajar rendah, maka Hasil belajar juga akan rendah. Kontribusi hasil belajar pada mata pelajaran matematika ditentukan secara simultan oleh konsep diri dan kebiasaan belajar sebesar 35,4%.

B. Implikasi

Konsep diri dan Kebiasaan belajar pada siswa mempunyai pengaruh terhadap meningkat atau menurunnya hasil belajar pada mata pelajaran matematika di SMK Mandalahayu. Hal ini menunjukkan bahwa kedua hal tersebut memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Sekolah menginginkan siswanya mendapatkan hasil belajar yang tinggi agar mampu menyelesaikan tugas secara efektif dan efisien yang pada akhirnya tujuan dalam belajar dapat tercapai. Siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan meningkatkan konsep diri yang positif. Seorang guru pun dapat membantu siswa

agar dapat membentuk konsep diri yang positif dalam dirinya. Selain itu, siswa juga perlu memiliki kebiasaan belajar yang baik. Kebiasaan belajar tersebut dapat terlaksana dengan adanya motivasi yang kuat dalam diri.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat diinterpretasikan bahwa konsep diri dan kebiasaan belajar mempengaruhi hasil belajar. Artinya semakin tinggi konsep diri maka semakin tinggi hasil belajarnya. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah konsep diri maka semakin rendah pula hasil belajarnya. Selain itu, semakin tinggi kebiasaan belajar maka semakin tinggi hasil belajarnya. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah kebiasaan belajar maka hasil belajar semakin rendah.

Implikasi dari penelitian ini adalah peningkatan konsep diri dan kebiasaan belajar akan menciptakan hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa yang maksimal. Banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran, yaitu:

1. Para siswa perlu meningkatkan pengetahuan tentang dirinya serta penilaian terhadap dirinya sendiri, seperti lebih banyak bertanya dan bersikap terbuka dengan orangtua sehingga mempermudah siswa untuk

mengetahui dan memahami kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya.

2. Dari hasil kuesioner diketahui dimensi konsep diri yang paling rendah yaitu dimensi pengetahuan diri, maka sekolah perlu memberikan ruang bagi siswa untuk menumbuhkan sikap yang positif dari siswa, tanpa meninggalkan aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah sehingga tercipta tujuan pendidikan yang sebenarnya dan menghasilkan siswa yang berilmu serta bermoral. Tingkat konsep diri siswa dapat dikembangkan dengan melatih dan membiasakan diri untuk mengenal dan memahami diri.
3. Selain itu, sekolah maupun guru dapat membantu meningkatkan kebiasaan belajar yang baik siswa, hal tersebut akan sulit karena kebiasaan merupakan suatu pola dalam melakukan sesuatu hal yang sudah berlangsung secara terus menerus namun bisa ditingkatkan dengan memberikan pekerjaan rumah atau tugas dan guru dapat memberikan catatan agar siswa terbiasa mencatat materi pelajaran.